

ABOUT ME

AAN WILLYANA

FUNGSIONAL STATISTISI AHLI MADYA

WORKING EXPERIENCES

BPS KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2004-2007

BPS KABUPATEN KARO 2007-2018

BPS KABUPATEN DELI SERDANG 2018-2019

BPS PROVINSI SUMATERA UTARA 2019-2023

BPS KOTA MEDAN 2023-2024

BPS PROVINSI SUMATERA UTARA 2024-SEKARANG

WRITING EXPERIENCES

Opini: Analisa, e-paper, Waspada, e-paper, Medan Bisnis Online, The Columnist.id,

KTI: Jurnal Bina Ekonomi, Unpar Bandung, 2024
4th Sumatranomics, Bank Indonesia,(Runner-up), 2023

LECTURE/SPEAKER EXPERIENCES

- Trainer of Training, Pusdiklat BPS RI
- Instruktur Nasional
- Regional Data Analytics Speaker, 2023-2024
- Forum SDI Speaker, 2023-2024
- etc



0823-6730-3567



aan.willyana@bps.go.id



Tujuan Pembelajaran:

- Mampu membaca dan menganalisis data inflasi secara kuantitatif

Indikator Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan metode penghitungan inflasi.
2. Mampu menggunakan data BPS untuk analisis harga.





ANALISIS DATA INFLASI

dan

Penguatan Statistik untuk Pengambilan Kebijakan

Disampaikan pada Pelatihan eLearning BPSDM Provinsi Sumatera Utara:
“Strategi Pengendalian Inflasi Daerah”



Aan Willyana,
Medan, 31 Oktober 2025

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA HARGA

04. Metodologi Penghitungan INFLASI

05. DISEMINASI

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. INFLASI vs IPH



INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

INFLASI

CNBC INDONESIA HOME MARKET MY MONEY NEWS TECH LIFESTYLE SHARIA ENTREPRENEUR CUAP CUAP CUAN

CNBC Indonesia > Research > Berita Research

Inflasi Sumut Tertinggi se-RI, Sudah Mengkhawatirkan

M Zahran, CNBC Indonesia
07 Oktober 2025 10:16



Foto: Kolase Bahan Pangan. (CNBC Indonesia)

Jakarta, CNBC Indonesia - Laju harga bahan makanan dan pokok lainnya mayoritas menguat di seluruh provinsi Indonesia. Kenaikan ini tercermin dalam pergerakan inflasi September. Sejumlah daerah bahkan mencatat inflasi tinggi, terutama Sumatera Utara.

TEMPO Menu Harian Mingguan Tempo Plus

Ekonomi Ekonomi Sinyal Pasar Bisnis Kelestarian

Bisnis

Zulhas: Inflasi Volatile Food karena Akselerasi Program MBG

Menko Pangan Zulkifli Hasan mengatakan inflasi komponen bergejolak atau volatile food pada September 2025 dipengaruhi oleh akselerasi program MBG.

28 Oktober 2025 | 14:57 WIB



Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Sekretaris Negara Prastyo Hadi, Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana, dan Wakil Kepala Badan Gizi Nasional Nanik S. Deyang dalam rapat finalisasi regulasi makan bergizi gratis di Kantor Kemenko Pangan, Jakarta, 28 Oktober 2025. Tempo/Dinda Shabrina

MENTERI Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengatakan **inflasi** komponen bergejolak atau *volatile food* pada September 2025 dipengaruhi oleh akselerasi program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (**BPS**), inflasi *volatile food* pada September mencapai 6,44 persen secara year on year.

TEMPO Menu Harian Mingguan Tempo Plus

Ekonomi Ekonomi Sinyal Pasar Bisnis Kelestarian

Bisnis

Zulhas: Inflasi Volatile Food karena Akselerasi Program MBG

Menko Pangan Zulkifli Hasan mengatakan inflasi komponen bergejolak atau volatile food pada September 2025 dipengaruhi oleh akselerasi program MBG.

28 Oktober 2025 | 14:57 WIB



Oleh Winda Nelfira
Diterbitkan 27 Oktober 2025, 15:30 WIB

0 Komentar Share

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menjelaskan, negara besar mulai mengalihkan simpanan mata uang mereka ke aset aman seperti emas.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian dalam Rakor Pengendalian Inflasi Daerah di Kampus IPDN Jatinangor, Jawa Barat, Senin (27/10/2025). (Liputan6.com/Winda)

Liputan6.com, Jakarta - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) **Tito Karnavian** mengungkapkan bahwa lonjakan **harga emas** di tingkat internasional menjadi pemicu utama inflasi pada kelompok perawatan pribadi di Indonesia.

LIPUTAN6

Berita apa yang ingin anda baca hari ini?

HOME

NEWS

BISNIS

ENAM PLUS

BOLA

TV

SHOWBIZ

TEKNO

FO

BISNIS

Ekonomi

Bank

Saham

Energi & Tambang

Konsultasi Pajak

CPNS

Info Kementerian

Dedolarisasi Jadi Biang Kerok Inflasi Emas di Indonesia

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menjelaskan, negara besar mulai mengalihkan simpanan mata uang mereka ke aset aman seperti emas.



Oleh Winda Nelfira

Diterbitkan 27 Oktober 2025, 15:30 WIB

0 Komentar Share



INFLASI

KENAPA PERLU DIBAHAS?

- **ADEM APBN 2025**

- Pertumbuhan Ekonomi: 5,2%
- Inflasi: 2,5% (circled)
- Nilai Tukar Rupiah: Rp16.000/US\$
- Suku Bunga SBN 10 Tahun: 7,0%
- Harga Minyak Dunia: US\$82 per barel
- Lifting Minyak: 605 ribu barel per hari
- Lifting Gas: 1,005 juta BOEPD (barel setara minyak per hari)

- **Dampak negatif?**

**Konsumen/
masyarakat/
Individu**

- Erosi Daya beli dan Kemiskinan
- Menurunnya taraf hidup
- Ketimpangan sosial yang melebar
- Kegelisahan sosial

**Produsen/
Pelaku Usaha**

- Ketidakpastian yang Tinggi
- Investasi mandek
- Distorsi dalam sistem harga

**Perekonomian
Nasional**

- runtuhnya nilai mata uang
- Utang LN membengkak
- Konsumsi berlebihan

INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

- **Inflasi** adalah perubahan harga secara umum.



Produsen

Pedagang Besar

Pedagang Eceran → Konsumen Akhir

- Inflasi dapat terjadi di setiap rantai perdagangan.
- Harga yang ditetapkan oleh pedagang eceran dapat mencerminkan inflasi yang dirasakan oleh konsumen akhir.

INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Angka inflasi yang dirilis setiap awal bulan dihitung berdasarkan **perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK)**.

IHK adalah suatu indeks yang mengukur perubahan harga eceran barang dan jasa secara umum yang diwakili oleh sekeranjang barang dan jasa yang memiliki proporsi paling besar dan penting dalam pengeluaran rumah tangga.

Dalam penghitungan inflasi dan IHK, harus didasarkan pada suatu tahun (base year). Pemutakhiran tahun dasar dilakukan dalam **Survei Biaya Hidup (SBH)** yang dilaksanakan tidak lebih dari 5 tahun, SBH terakhir adalah pada tahun 2022.

Sehingga penyajian IHK yang dirilis sejak tahun 2024 sudah menggunakan tahun dasar 2022 ($2022=100$).

The screenshot shows a news article from the BPS website. The headline reads "Inflasi year-on-year (y-on-y) pada September 2025 sebesar 2,65 persen". Below the headline, there is a summary of the report's main findings, including a chart showing the current inflation rate and historical data. At the bottom, there are download links for the official statistics and infographics.

The screenshot shows the official YouTube channel of Statistics Indonesia. The channel has 51 subscribers and 879 videos. The main page displays several video thumbnails related to statistics, including reports on inflation and other economic indicators. A QR code for the channel is also present.



The screenshot shows the official YouTube channel of BPS Sumatra Utara. The channel has 5,799 subscribers and 384 videos. It features various video posts about economic statistics, including inflation reports. A QR code for the channel is also present.

The screenshot shows the official website of BPS Sumatra Utara. The main page displays a news article about the inflation rate for September 2025. Below the article, there are sections for "Berita Resmi Statistik Terkait" and "Abstraksi", which provide more detailed information and links to other resources. A QR code for the website is also present.

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

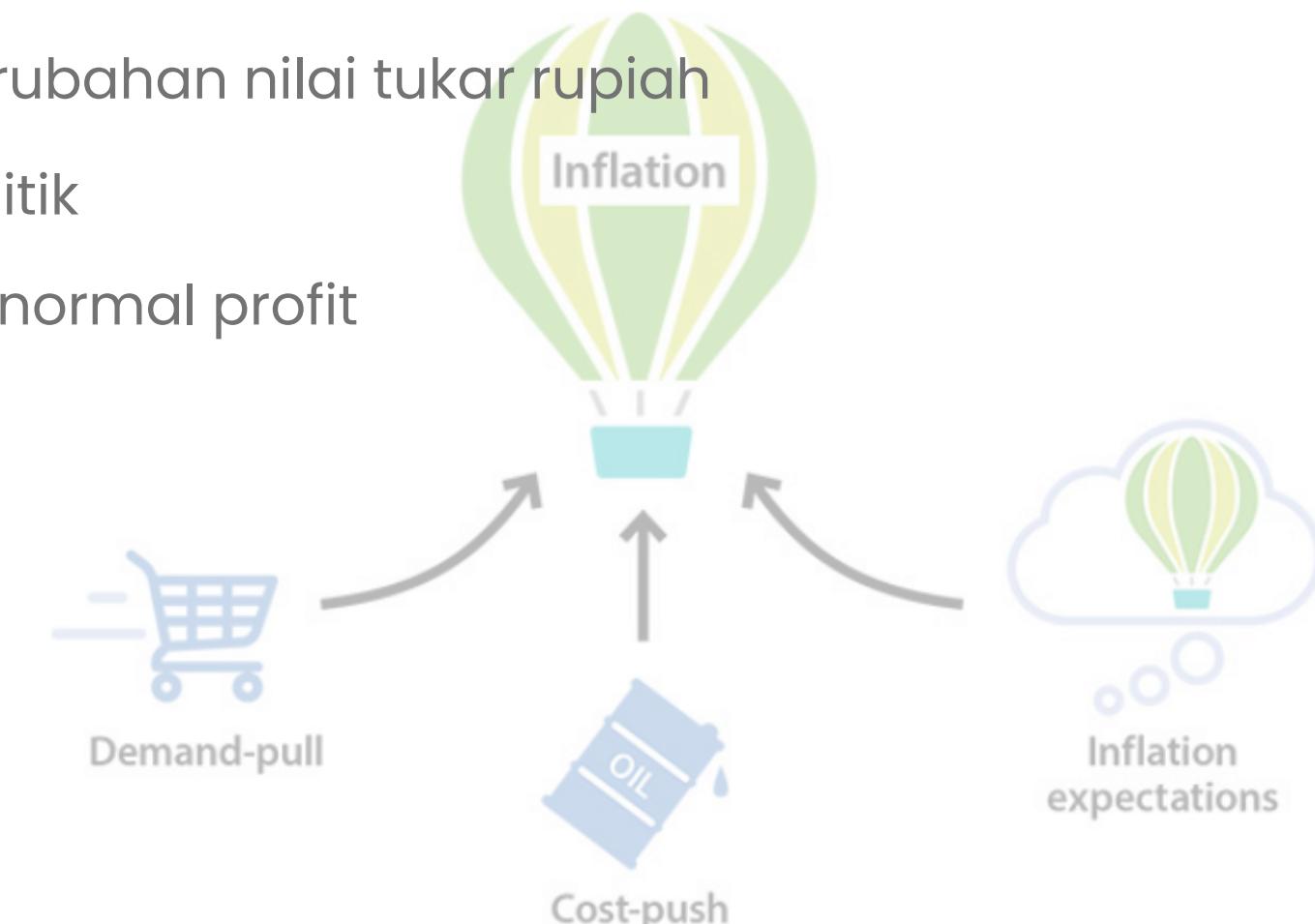
07. IPH

MANFAAT...

- Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (Wage-Indexation)
- Penyesuaian Nilai Kontrak (Contractual Payment)
- Eskalasi Nilai Proyek (Project Escalation)
- Penentuan Target Inflasi (Inflation Targeting)
- Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Budget Indexation)
- Sebagai pembagi PDB/PDRB (GDP Deflator)
- Sebagai proksi perubahan biaya hidup (Proxy of Cost of Living)
- Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham

... PENYEBAB.

- Pengaruh musiman: Panen Raya, Hari Raya, *Event tertentu*
- Pengaruh distribusi
- *Administered prices*
- Perubahan nilai tukar rupiah
- Politik
- Abnormal profit



Bahan Baku Penghitungan INFLASI

Bahan baku yang diperlukan untuk penghitungan IHK adalah harga dari barang/jasa dan bobot nilai konsumsi.

Periode Penghitungan

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi dihitung setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik dan disampaikan ke publik pada hari kerja pertama setiap bulannya.

Inflasi dan Deflasi

Persentase perubahan IHK yang bernilai positif disebut **inflasi**

Persentase perubahan IHK yang bernilai negatif disebut **deflasi**

- **Inflasi month to month:** Persentase perubahan IHK bulan ke-(n) dibandingkan dengan bulan ke-(n-1).
- **Inflasi year to date:** Persentase perubahan IHK bulan ke-(n) dibandingkan dengan bulan Desember tahun sebelumnya.
- **Inflasi year on year:** Persentase perubahan IHK bulan ke-(n) dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya.

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

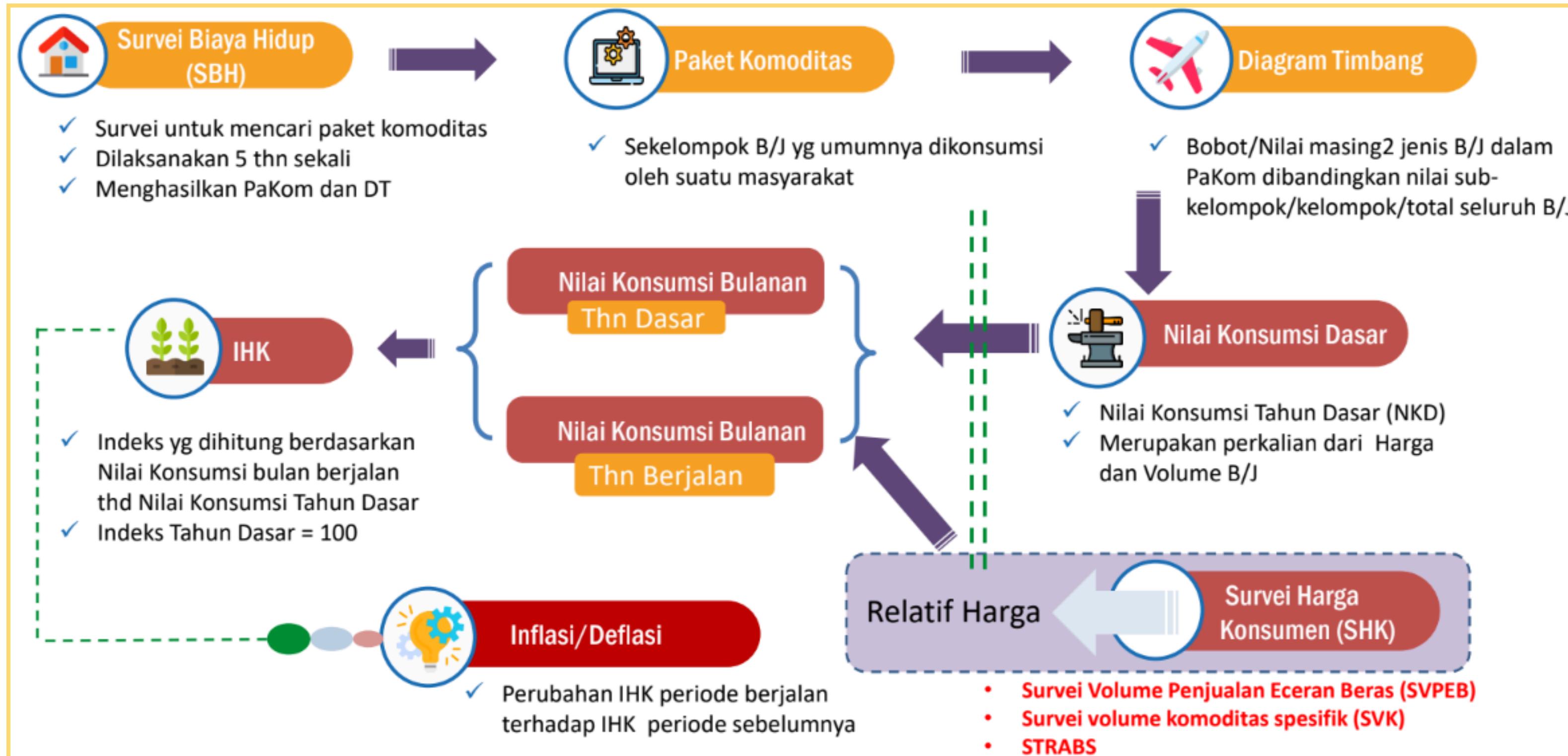
04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Bahan Baku Penyusun INFLASI



INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

• SUMBER DATA

Sumber Utama



Survei Harga Konsumen



DATA Administratif
(tarif pulsa, BBM, listrik, PDAM, SIM/STNK)



Pengumpulan data harga konsumen

Sumber Pendukung



Survei Tarif Sewa/Kontrak Rumah, Upah Asisten Rumah Tangga, Upah Babysitter, dan Uang Sekolah



Survei Volume Komoditas Spesifik



Survei Volume Penjualan Eceran Beras



Pembentukan bobot kualitas pada komoditas tertentu

• PEDOMAN

CONSUMER PRICE INDEX MANUAL

Concepts and Methods | 2020



International Monetary Fund | International Labour Organization
Statistical Office of the European Union (Eurostat)
United Nations Economic Commission for Europe
Organisation for Economic Co-operation and Development | The World Bank



Cakupan di Sumatera Utara...

Wilayah

- 5 kota (SBH 2018) → 8 kabupaten/kota (SBH 2022)

Jumlah Komoditas

- Kabupaten Labuhanbatu : 250 komoditas,
- Kabupaten Karo : 249 komoditas,
- Kabupaten Deli Serdang : 250 komoditas,
- Kota Sibolga : 333 komoditas,
- Kota Pematangsiantar : 368 komoditas,
- Kota Medan : 379 komoditas,
- Kota Padang Sidempuan : 346 komoditas,
- Kota Gunungsitoli : 308 komoditas.

Klasifikasi (mengacu COICOP 2018)

- 11 kelompok pengeluaran

11 KELOMPOK PENGELOUARAN

01	MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU
02	PAKAIAN DAN ALAS KAKI
03	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR LAINNYA
04	PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA
05	KESEHATAN
06	TRANSPORTASI
07	INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN
08	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA
09	PENDIDIKAN
10	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN
11	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA

Tahapan Penghitungan...

Penghitungan Relatif Harga



Penghitungan Nilai Konsumsi

Penghitungan Inflasi dan Andil

Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Penghitungan IHK...

Secara umum penghitungan IHK menggunakan rumus Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Index*) seperti di bawah ini:

$$IHK_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

- I_n : = Indeks periode ke- n
- P_{ni} : = Harga jenis barang i periode ke- n
- $P_{(n-1)i}$: = Harga jenis barang i periode ke- $(n-1)$
- $P_{(n-1)i} Q_{0i}$: = Nilai konsumsi jenis barang i periode ke- $(n-1)$
- $P_{0i} Q_{0i}$: = Nilai konsumsi jenis barang i pada tahun dasar
- k : = Jumlah jenis barang paket komoditas

Inflasi dan Andil Inflasi...

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

Keterangan:
 IHK_n = IHK periode ke- n
 IHK_{n-1} = IHK periode ke- $(n-1)$

$$A_{ni} = \frac{[\%NK_{(n-1)i}] \times Inflasi_{ni}}{100}$$

Keterangan:

- A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i , periode n
- $[\%NK]_{(n-1)i}$ = Bobot jenis barang i terhadap total, periode ke- $(n-1)$
- $Inflasi_{ni}$ = Inflasi harga jenis barang i periode ke- n

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

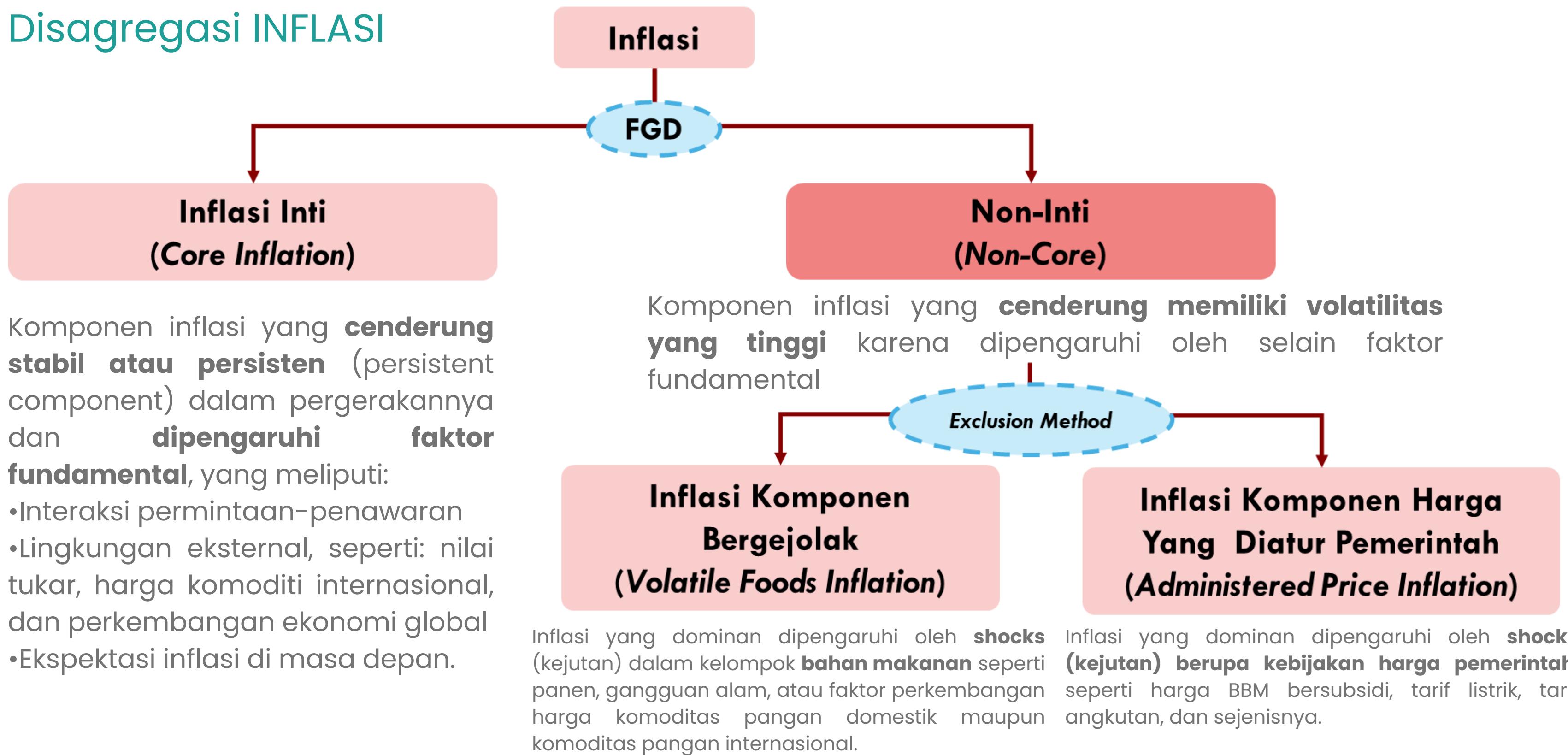
04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Disagregasi INFLASI



INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

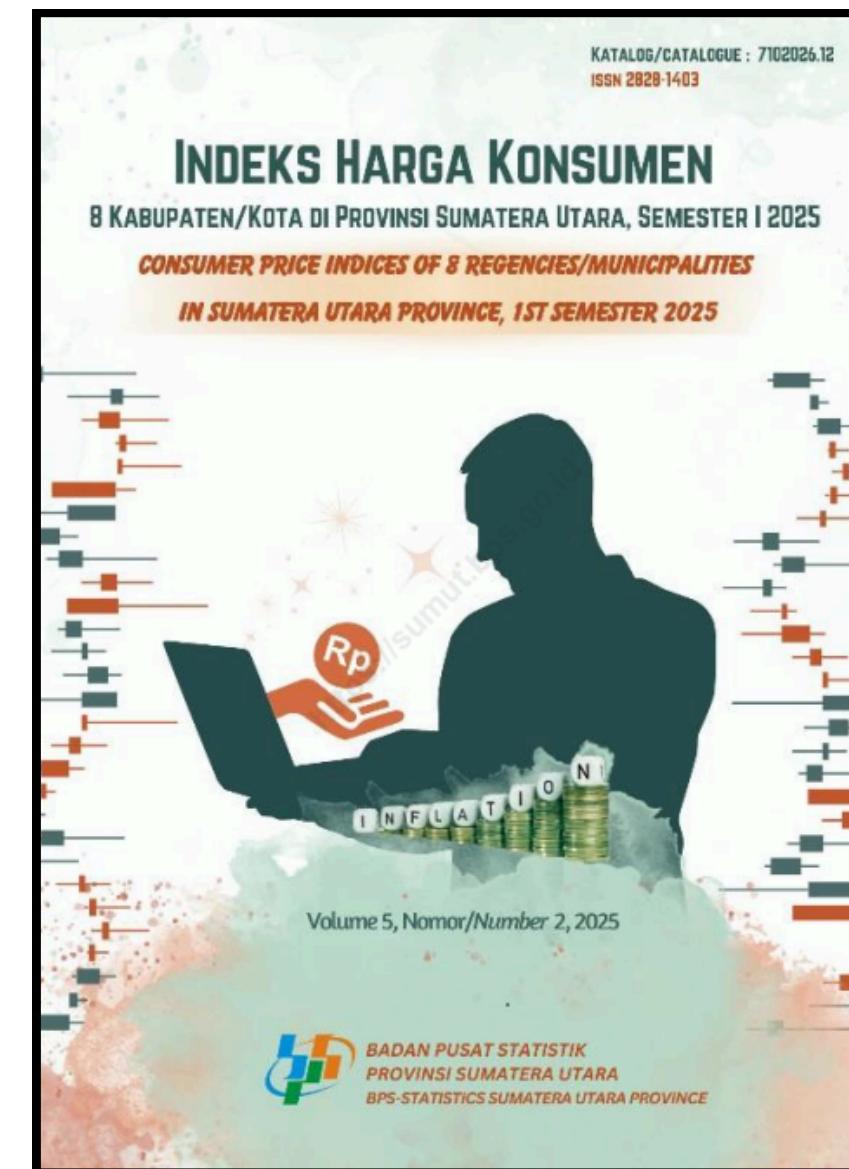
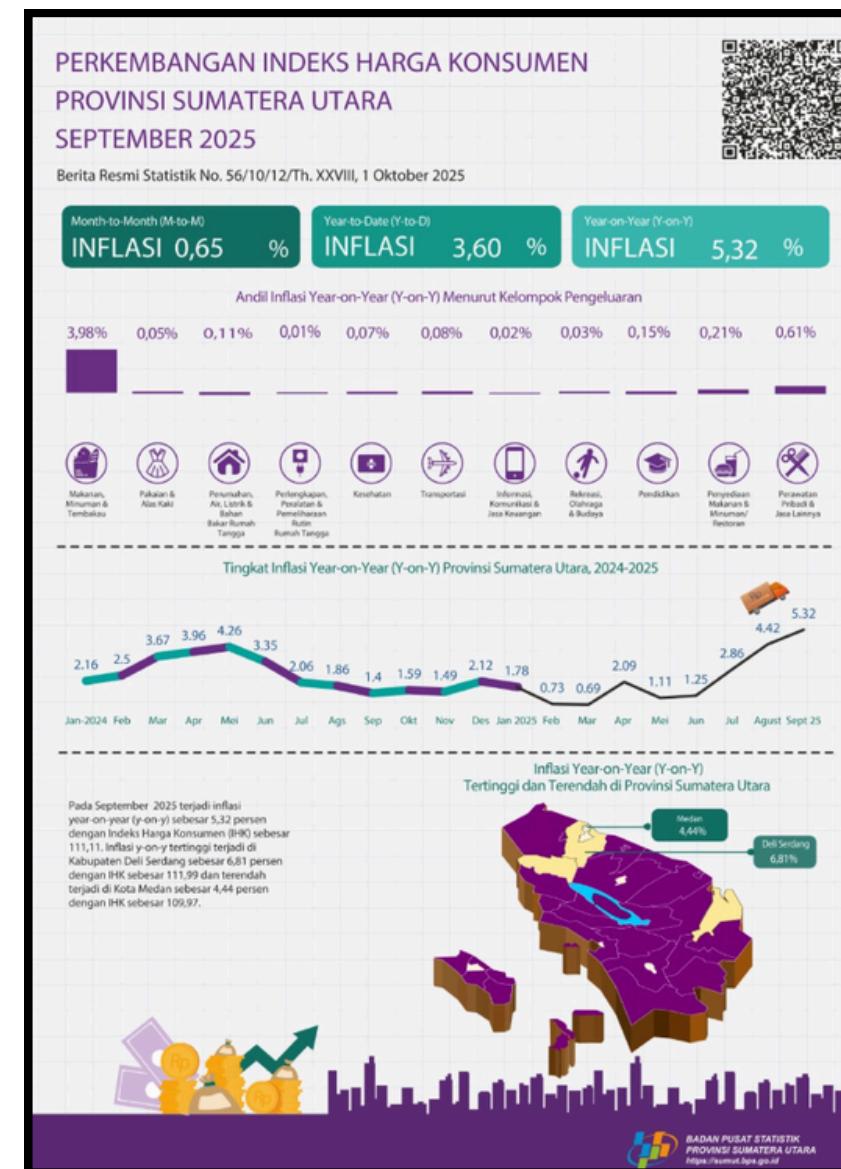
04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Beberapa MEDIA DISEMINASI INFLASI Level Konsumen



Berita Resmi Statistik

Infografis Inflasi

Publikasi IHK

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

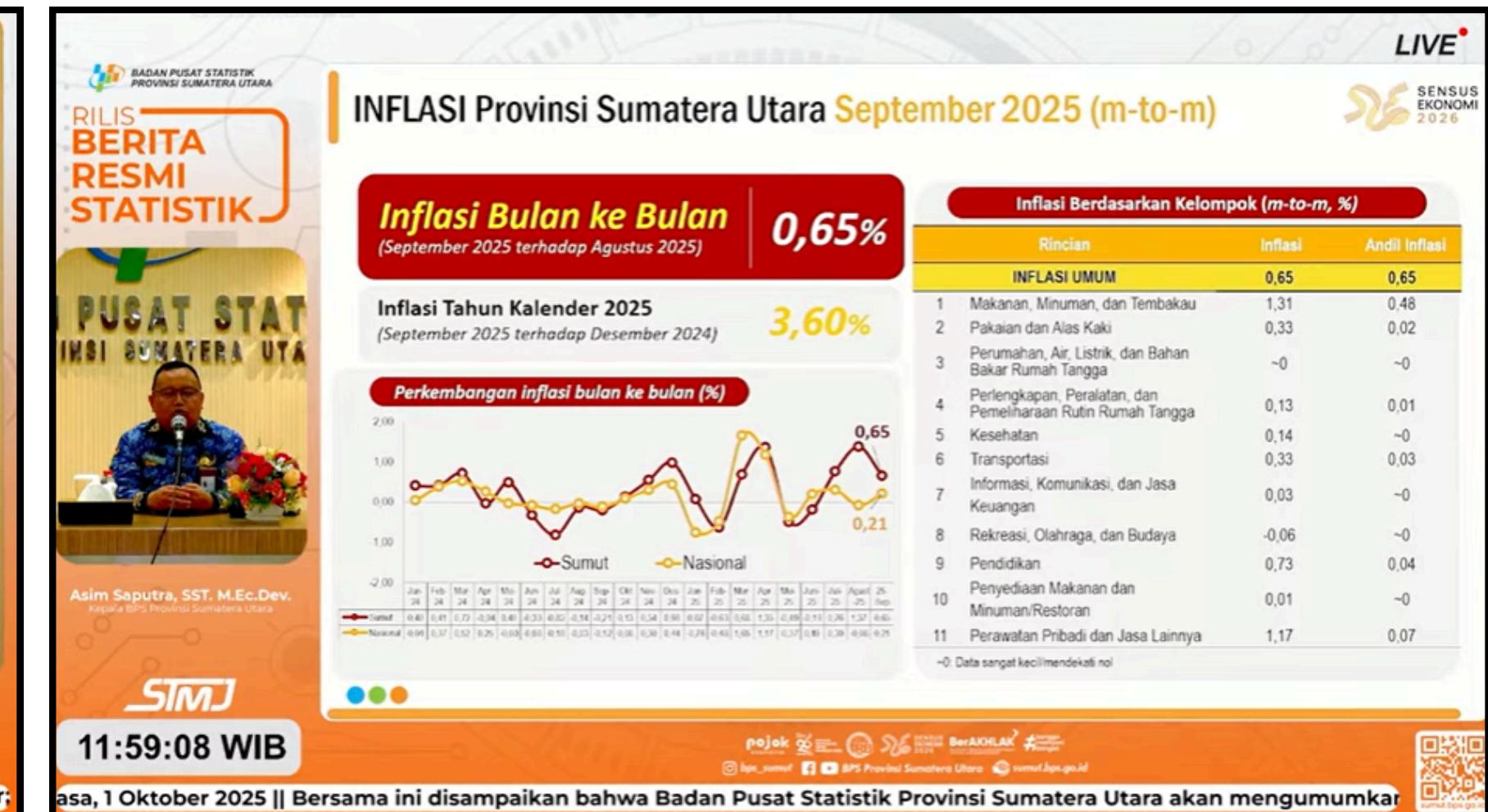
04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Beberapa MEDIA DISEMINASI INFLASI Level Konsumen



Pers Rilis BPS



INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Inflasi m-t-m 0,65 %

==> Rata-rata harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat Sumatera Utara pada September 2025 naik 0,65% dibandingkan bulan sebelumnya (Agustus 2025)

IHK 111,11

Rata-rata harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat Sumatera Utara pada September 2025 lebih tinggi 11,11% dibandingkan tahun dasar 2022=100

Inflasi Tahun Kalender 3,60%

Selama kurun waktu Januari September 2025, rata-rata harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat Sumatera Utara naik 3,60% (September 2025 dibandingkan Desember 2024)

Inflasi Tahun ke Tahun 5,32%

Rata-rata harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat Sumatera Utara pada September 2025 naik 5,32% dibandingkan tahun lalu (September 2024)

INFLASI Provinsi Sumatera Utara September 2025 (m-to-m)

Inflasi Bulan ke Bulan

(September 2025 terhadap Agustus 2025)

0,65%

Indeks Harga Konsumen (IHK)

(September 2025)

111,11

Inflasi Tahun Kalender 2025

(September 2025 terhadap Desember 2024)

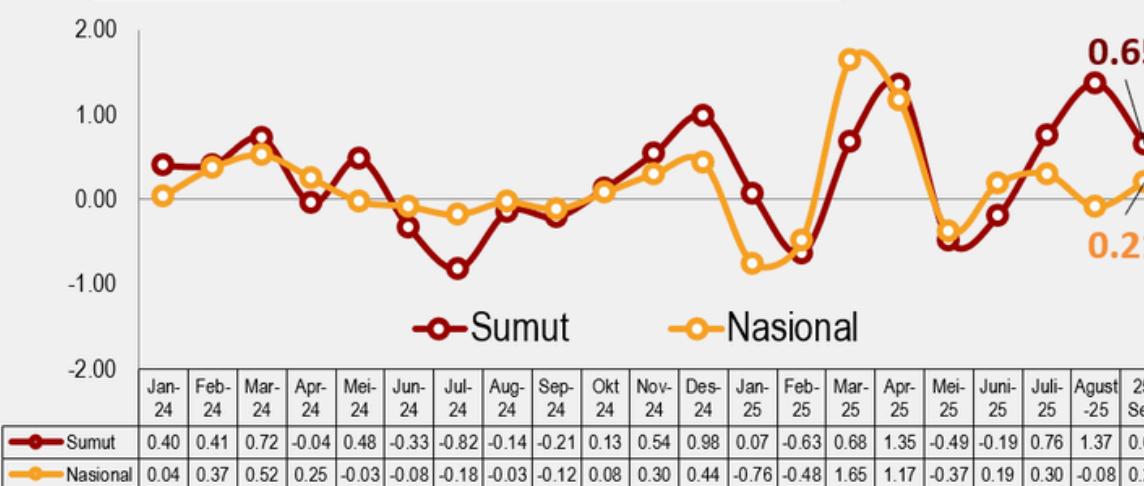
3,60%

Inflasi Tahun ke Tahun

(September 2025 terhadap September 2024)

5,32%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Inflasi Berdasarkan Kelompok (m-to-m, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	0,65	0,65
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,31	0,48
2 Pakaian dan Alas Kaki	0,33	0,02
3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	~0	~0
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,13	0,01
5 Kesehatan	0,14	~0
6 Transportasi	0,33	0,03
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa	0,03	~0
8 Keuangan		
9 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,06	~0
10 Pendidikan	0,73	0,04
11 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,01	~0
12 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,17	0,07

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

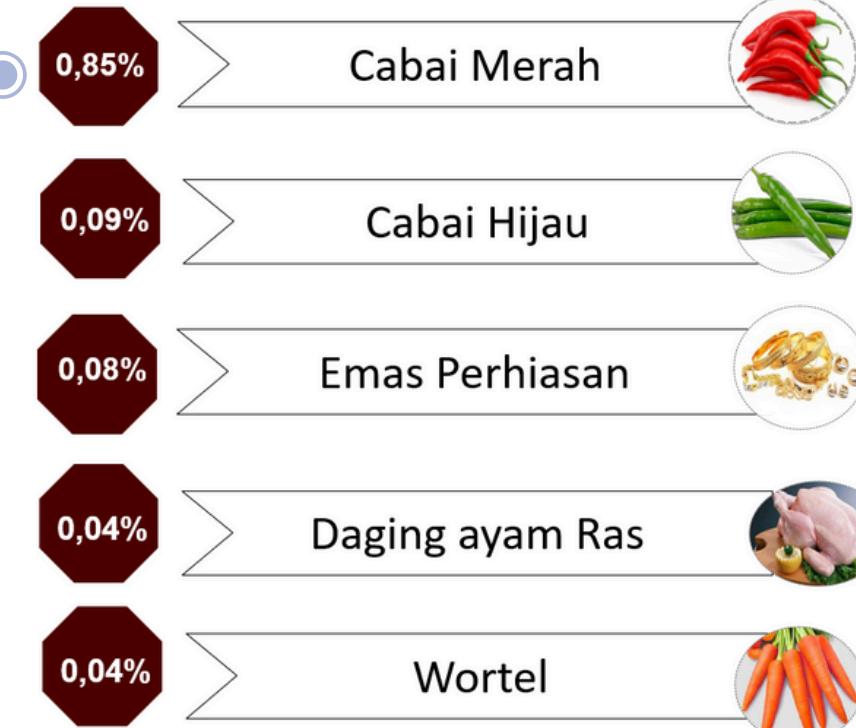
07. IPH

Naiknya harga cabai merah memberikan sumbangan sebesar 0,85% terhadap inflasi September 2025 di Sumatera Utara

5 Komoditas Dominan Penyumbang Inflasi/Deflasi m-to-m September 2025



Komoditas Penyumbang Inflasi & Andilnya



Komoditas Penyumbang Deflasi & Andilnya



Turunnya harga beras memberikan sumbangan sebesar 0,07% terhadap deflasi September 2025 di Sumatera Utara

IPH

KENAPA PERLU DIHITUNG?

Kebutuhan data inflasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah

- Kemendagri: arahan Presiden menunjuk Mendagri sebagai pembina pemda dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah
- TPIP (diketuai oleh Kemenko Perekonomian): indikator outcome keberhasilan pengendalian inflasi daerah
- Kemenkeu: Indikator Kinerja Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka pemberian insentif fiskal (dahulu DID)



TERSEDIANYA
INFLASI UNTUK
SELURUH
KABUPATEN/KOTA

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

INFLASI

IPH

<i>Existing Condition</i>		<i>Current Solution</i>	
1	Inflasi hanya tersedia di 90 kota sampai dengan 2023 dan 150 kab/kota di tahun 2024	1	Inflasi tersedia di 514 kab/kota, dengan pendekatan proxy
2	Metode yang digunakan dalam penghitungan inflasi mengacu pada <i>Consumer Price Index Manual: Concept and Methods</i>	2	Metode yang digunakan sama dengan metode penghitungan IHK yang dimodifikasi (disederhanakan)
3	Paket komoditas per kab/kota sekitar 300-400 komoditas	3	20 Komoditas terpilih
4	Diagram Timbang (DT) diperoleh dari SBH 2018 dan SBH 2022 hanya pada kota IHK	4	Sister City SBH2018 → Susenas 2022
5	Tersedia alokasi anggaran dan SDM untuk penyusunan DT dan pengumpulan data harga hanya pada kota IHK	5	Tersedia alokasi anggaran dan SDM untuk kab/kota non kota IHK

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Diperlukan **Indikator** untuk menguji dampak pengambilan kebijakan dan program pengendalian inflasi terhadap capaian hasil.



Leading indicator dan/atau Proxy indicator dari Inflasi



cepat

mudah

efisien



Leading Indicator

sebuah indikator (ekonomi) yang dapat membantu menunjukkan kemungkinan terjadinya perubahan dimasa datang sebelum perekonomian tersebut bergeser ke arah tertentu.

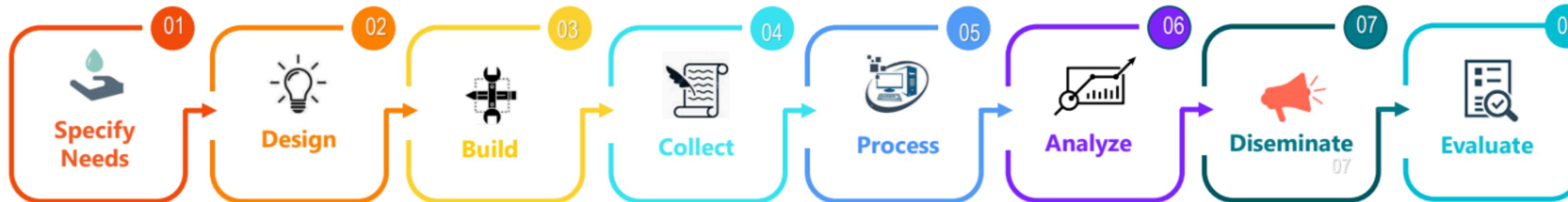
Proxy Indicator

Jika terkadang fenomena yang sedang dipelajari atau diselidiki tidak dapat diukur secara langsung, maka digunakan sebuah cara ukur (kuantitatif) yang dapat memberikan informasi yang mendekati tentang aspek yang ingin diukur

***Leading Indicator dan Proxy Indicator* dari Inflasi ?**

- ❖ Perubahan Harga Komoditas
- ❖ Daya Tukar Nilai Rupiah terhadap Barang (Paritas)
- ❖ Pergerakan Harga (naik, turun, fluktuasi)

BISNIS PROSES PENYUSUNAN INDIKATOR PROXY



- Penugasan Presiden kepada Kemendagri untuk Pengendalian inflasi daerah
- Kebutuhan penilaian DJPK untuk pemberian insentif
- Pemantauan Harga Kemendag

- Penyusunan indikator dengan metode IHK yang disederhanakan
- Pemanfaatan Sumber data yang ada untuk mendapatkan bobot komoditas dalam pengeluaran rumah tangga:
 1. Sister City (SBH)
 2. Susenas 2022

- Pemanfaatan sumber data SP2KP
- Penambahan komoditas terpilih jika yg sudah ada kurang lengkap
- Transfer data dengan metode manual – unduh data dari satudata.kemendag.go.id (Pengumpulan data oleh Kontributor SP2KP – Kemendag)

- Cleaning, Categorizing, Classifying di SH
- Validasi Data
- Pengolahan Data

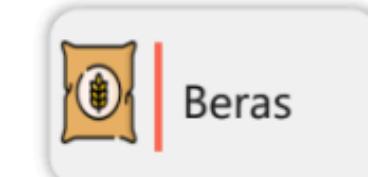
- Indeks dihasilkan
- Indeks dianalisis
- Clustering hasil

- Rilis
- Hari, Jam
- Pejabat
- Lag penyajian
- Mekanisme

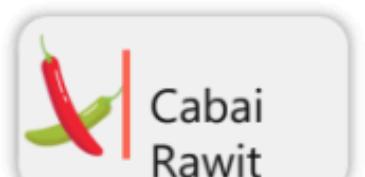
- Evaluasi seluruh proses dan kegiatan

PEMILIHAN 20 KOMODITAS IPH

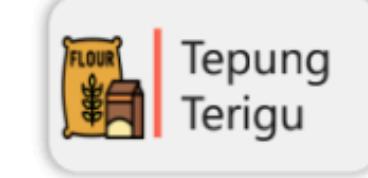
- Sejalan dengan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan
- Volatilitas Harga Komoditas Pangan dapat diredam dalam jangka pendek dengan kebijakan fiskal (DID, DTU, BTT) dan program pemerintah daerah
- 20 Komoditas yang paling tinggi sharenya dalam kelompok bahan pangan dan pemicu utama andil inflasi MtM



Beras



Cabai Rawit



Tepung Terigu



Telur Ayam Ras



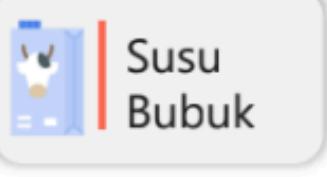
Mie Instan



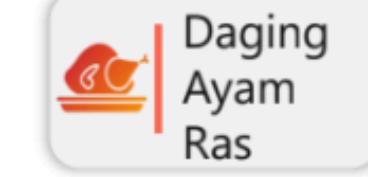
Tahu Mentah



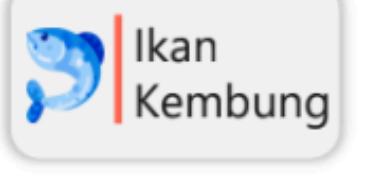
Gula Pasir



Susu Bubuk



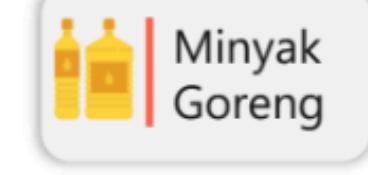
Daging Ayam Ras



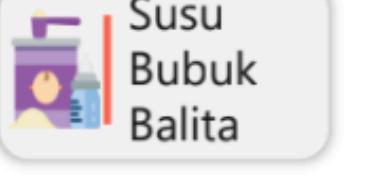
Ikan Kembung



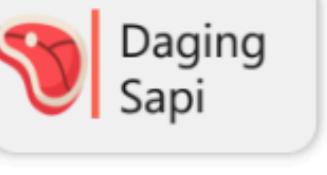
Cabai Merah



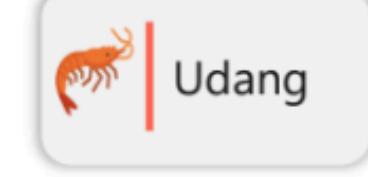
Minyak Goreng



Susu Bubuk Balita



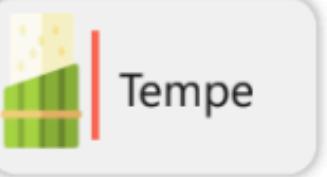
Daging Sapi



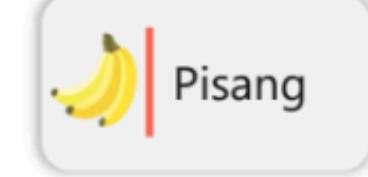
Udang



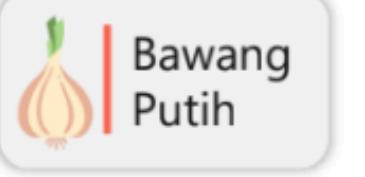
Bawang Merah



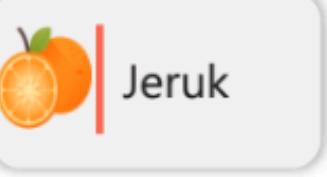
Tempe



Pisang



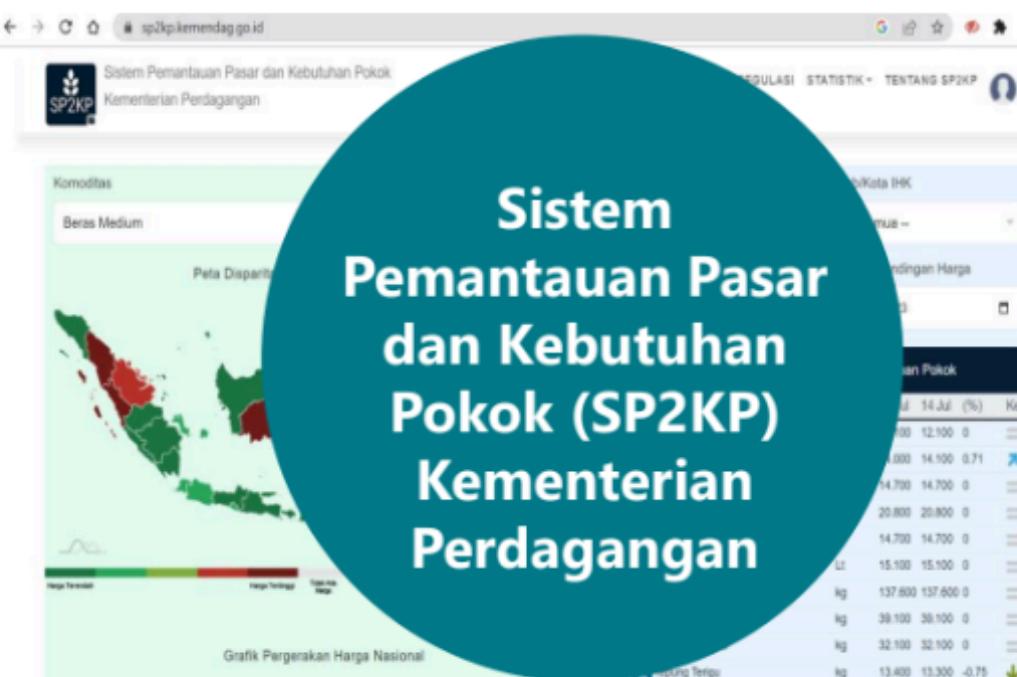
Bawang Putih



Jeruk

SUMBER DATA DAN PENGEMBANGAN METODE

Data Harga Harian



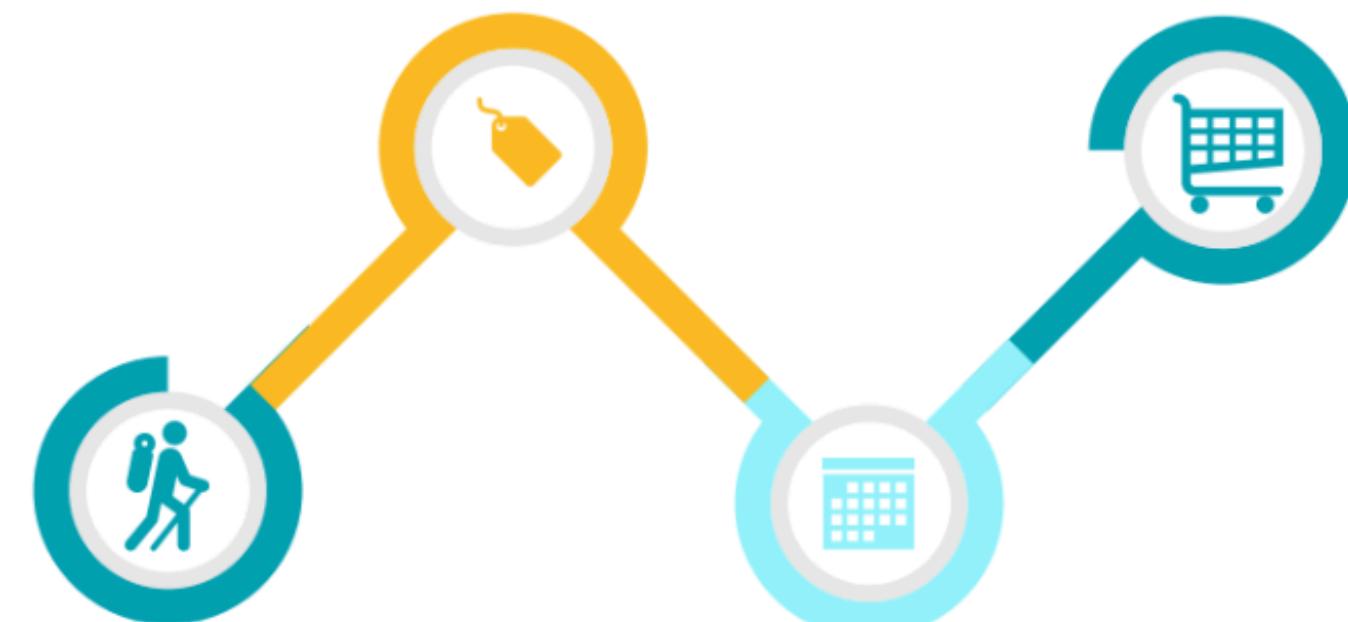
- Frekuensi data lebih banyak: tersedia data harian
- Mencakup seluruh kab/kota
- Validasi dan konfirmasi data cepat

Sumber Data Harga:
SP2KP Kemendag

Sumber Data Bobot:
SBH 2018 – SISTER CITY

Perubahan IPH: Minggu ke Minggu

November 2022



M4 Oktober - 2022

Sumber Data Harga:
Kemendagri

Sumber Data Bobot:
SBH 2018 – SISTER CITY

Perubahan IPH: Minggu ke Minggu

Januari 2023

Sumber Data Harga:
SP2KP Kemendag

Sumber Data Bobot:
SBH 2018 – SISTER CITY

Perubahan IPH: Month to date

Sumber Data Harga:
SP2KP Kemendag

Sumber Data Bobot:
SUSENAS 2022
Hybrid SISTER CITY

beberapa komoditas daerah tertentu

Perubahan IPH: Month to date

M4 Juni - 2023

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

Apa itu Indeks Perkembangan Harga?

- Indeks yang menggambarkan perkembangan harga bahan pangan
- Proksi inflasi, khususnya inflasi bahan pangan menggunakan perubahan IPH



Bagaimana referensi waktu IPH?

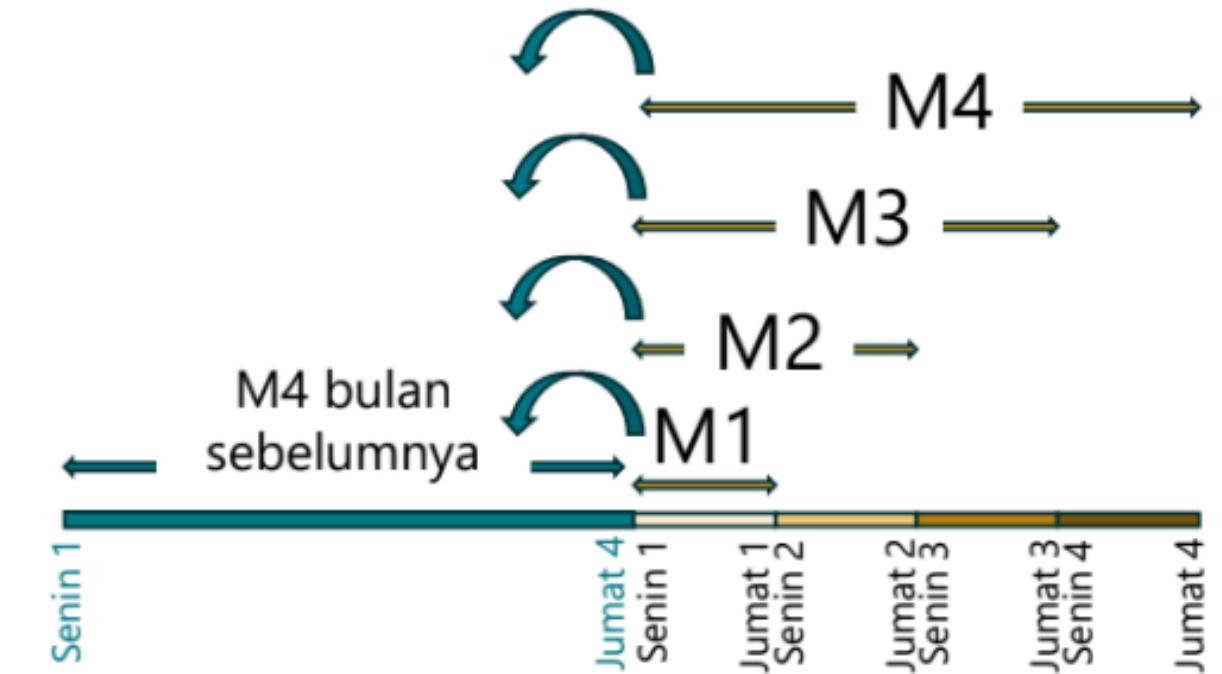
IPH dihitung mingguan, 1 minggu adalah senin – jumat, tidak termasuk hari libur nasional

Penentuan minggu ke-1 melihat posisi hari pada tanggal 1. Jika tanggal 1 jatuh diantara hari Senin hingga Kamis, maka minggu tersebut terhitung sebagai minggu ke-1

Dalam 1 bulan bisa terdiri dari 4-5 minggu

Bagaimana perubahan harga diukur?

Perubahan Harga pada Minggu ke-m merupakan rata-rata harga komoditas dari hari senin minggu pertama sampai jumat minggu ke-m dibandingkan dengan rata-rata harga bulan sebelumnya (keseluruhan harga bulan sebelumnya)



INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

FORMULA PENGHITUAN

IPH

Indeks Perkembangan Harga

Fluktuasi Harga (Koefisien Variasi)

Indeks Disparitas Harga Antar Wilayah

$$IPH_{tm} = \frac{\sum_i^n \frac{\bar{P}_{tm}}{\bar{P}_{m-1}} \bar{P}_{m-1} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^n \bar{P}_{0i} Q_{0i}} \times 100\%$$

$$Growth IPH = \frac{IPH_{t(m)} - IPH_{m-1}}{IPH_{m-1}} \times 100$$

$$CV_{ijtm} = \frac{s_{ijtm}}{\bar{x}_{ijtm}} * 100$$

$$s_{ijtm} = \sqrt{\frac{\sum(x_{hijtm} - \bar{x}_{ijtm})^2}{H-1}}; \bar{x}_{ijtm} = \frac{\sum x_{hijtm}}{H}$$

Komoditas paling bergejolak pada kab/kota j periode t

$$\max(CV_{1jt}, CV_{2jt}, \dots, CV_{20jt})$$

$$RPP_{jt} = \sum_{i=A}^T w_{ij} Par_{ijt}$$

$$Par_{ijt} = \frac{p_{ijt}}{\bar{P}_{jt}} \quad w_{ijt} = \frac{NK_{ijt}}{\sum_{i=A}^T NK_{ijt}}$$

Keterangan:

i = komoditas ($i: 1, 2, \dots, 20$)

j = Kab/Kota j

tm = Minggu ke-1 sampai Minggu ke- t bulan ke-m
(bulan berjalan)

m-1: bulan sebelumnya (kumulatif minggu 1 – minggu akhir)

h = hari (untuk mingguan $h = 1, 2, \dots, 5$)

H = jumlah total hari

x = harga komoditas

$\bar{P}_{0i} Q_{0i}$: Rata-rata Nilai Konsumsi dasar 2022

CV_{ijt} = koefisien variasi komoditas i, di kota j, periode t

s_{ijt} = standar deviasi komoditas i, di kota j, periode t

\bar{x}_{ijt} = rata-rata komoditas i, di kota j, periode t

Par_{ijt} = Paritas Harga komoditas i, di kota j, periode t

INFLASI

01. Kenapa INFLASI perlu?

02. Tentang INFLASI

03. Pengumpulan DATA

04. Metodologi

05. Diseminasi

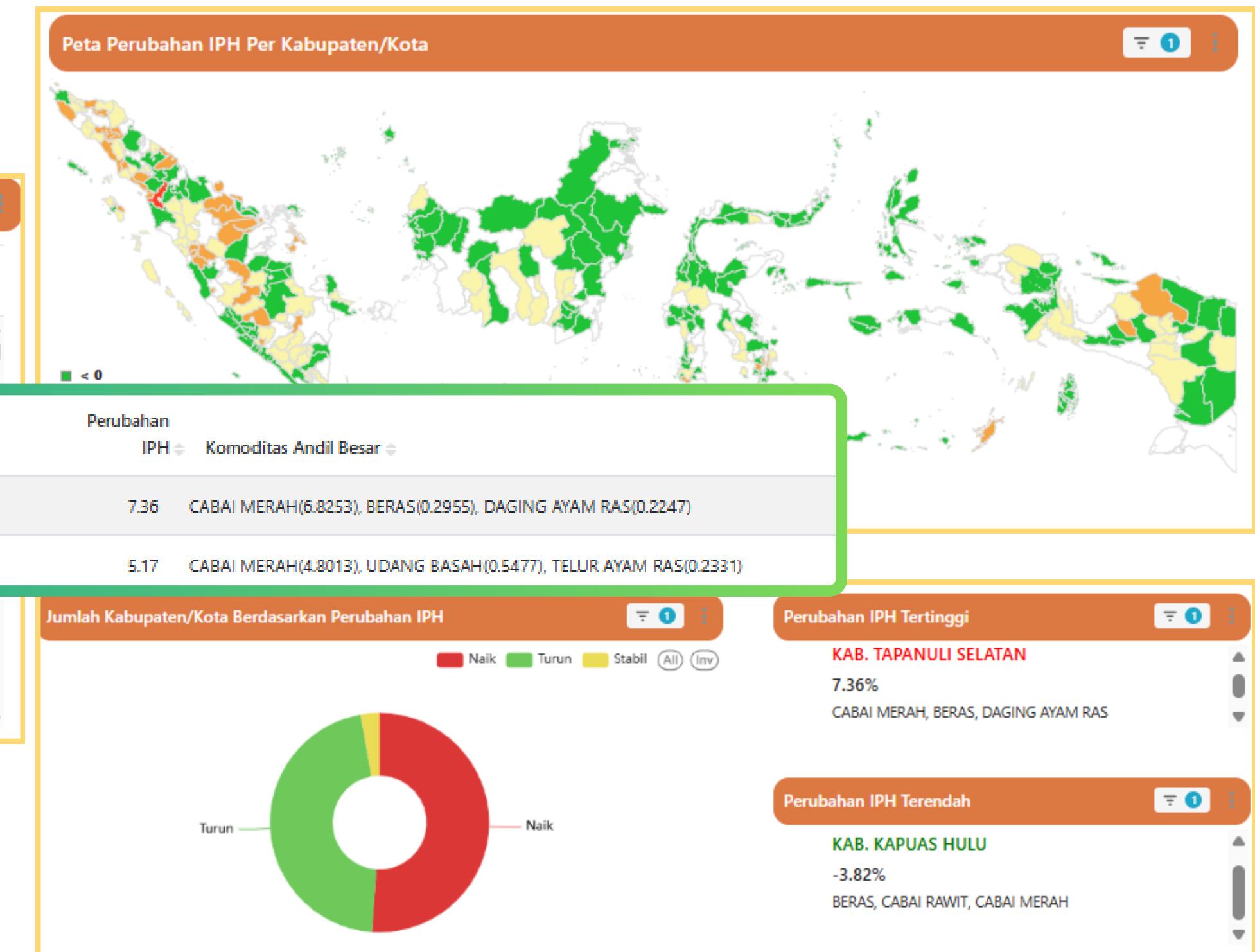
06. ANALISIS dan INTERPRETASI

07. IPH

INTERPRETASI IPH

Perubahan IPH per Kabupaten/Kota					
Kode Kabupaten/Kota	Pulau	Provinsi	Kabupaten/Kota	Perubahan IPH	Komoditas Andil Besar
1203	Sumatera	SUMATERA UTARA	KAB. TAPANULI SELATAN	7.36	CABAI MERAH(6.8253), BERAS(0.2955), DAGING AYAM RAS(0.2247)
1272	Sumatera	SUMATERA UTARA			
1572	Sumatera	JAMBI			
1203	Sumatera	SUMATERA UTARA	KAB. TAPANULI SELATAN	7.36	CABAI MERAH(6.8253), BERAS(0.2955), DAGING AYAM RAS(0.2247)
1372	Sumatera	SUMATERA BARAT	KOTA TANJUNG BALAI	5.17	CABAI MERAH(4.8013), UDANG BASAH(0.5477), TELUR AYAM RAS(0.2331)
1377	Sumatera	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	2.23	CABAI MERAH(1.5379), DAGING AYAM RAS(1.1081), JERUK(0.2823)
1610	Sumatera	SUMATERA SELATAN	KAB. OGAN ILIR	2.11	DAGING AYAM RAS(1.3346), CABAI MERAH(0.5295), TELUR AYAM RAS(0.3848)

Sampai dengan minggu ke-4 Oktober 2025, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Tapanuli Selatan sebesar 7,36% dibandingkan dengan September 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada kenaikan harga ini adalah cabai merah, beras dan daging ayam ras.



tusind tak
謝謝 dakujem vám
ありがとう

suksema
danke
thank
gracias
obrigada
obrigado
teşekkür ederim
tack så mycket

tak
شکرًا

ngiyabonaga
dziekuję
merci
baie dankie
ধন্যবাদ molte grazie
...
gràcies
tänan

dank
تەشكۈر ئەدىرى
mahalo



EVALUASI PENGAJAR



EVALUASI MATERI

